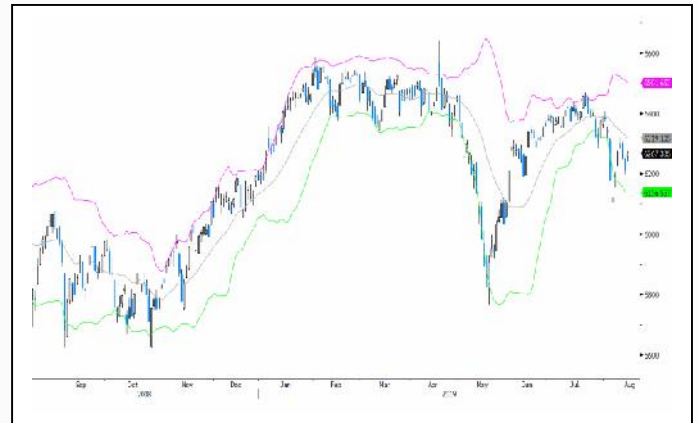


NEWS HEADLINES

- BBRI bukukan laba bersih 1H19 Rp16,16 triliun
- BBRI bukukan NIM 1H19 sebesar 7,02%
- BBRI upayakan kredit Duniatex tidak jadi NPL
- Laba bersih BTPN meningkat 15% YoY pada semester I-2019
- Mizuho dan OCBC dikabarkan bersaing akuisisi BNLI
- HDFA akan rights issue Rp697 miliar
- BHIT tukar utang dengan 23,3% saham
- ADHI garap konstruksi tol dalam kota
- INTP optimis kinerja masih akan meningkat
- GEMS tunda rencana rights issue
- SMRU dapat kontrak dari PT Berau Coal
- ANJT tunda capex
- Pefindo tegaskan peringkat idA untuk obligasi SMRA
- ACES akan buka 10 gerai baru di 2H19
- MBTO kerja sama dengan Clariant
- BIRD targetkan pertumbuhan pada semester II
- ARNA dan CAKK andalkan keramik high end
- RICY bukukan laba bersih 1H19 Rp1,79 miliar
- Bhakti Agung targetkan dana IPO Rp335,5 miliar

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6247/6226/6212
Resistance Level	6281/6295/6316
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6267.335	+56.373	15958.151	8464.833
LQ-45	986.931	+10.588	2932.494	4591.382

MARKET REVIEW

Mayoritas Indeks saham di Asia berakhir menguat setelah adanya dorongan sentimen positif dari Donald Trump yang memutuskan untuk menunda implementasi tarif sebesar 10% terhadap produk impor senilai US\$300 dari China hingga 15 Desember. Hal tersebut disambut positif oleh para pelaku pasar dengan anggapan bahwa Donald Trump menyadari kondisi perekonomian yang melambat dan sejumlah resiko geopolitik yang mengancam dari berbagai negara. Indeks Nikkei 225 Jepang menguat 168.56 poin, atau 0.82% ke 20624 sementara Indeks Kospi naik 12.54 poin, atau 0.65% ke 1938.37. Indeks Komposit Shanghai dan Shenzhen masing-masing menguat 0.42% dan 0.72% ke 2808.91 dan 8966.47. Namun demikian sejumlah indikator perekonomian China masih menunjukkan tanda-tanda perlambatan terhadap pertumbuhan PDB. Tingkat pertumbuhan perindustrian bertumbuh 4.8% secara YoY, lebih rendah dibandingkan konsensus di 6.0% dan periode sebelumnya di 6.3%. Sementara itu investasi terhadap aset tetap juga mengalami perlambatan pertumbuhan di 5.7% secara YoY, melambat dari pertumbuhan sebesar 5.8% dari periode sebelumnya di bulan Juni. Indeks Hangseng turun 27.3 poin, atau 0.11% ke 25254. Kendati demikian, bursa saham di Eropa dan futures Wall Street menunjukkan pelemahan akibat kekhawatiran investor terhadap terjadinya resesi semakin meningkat. Selain itu, spread tingkat imbal hasil antara obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun dan 2 tahun kembali memasuki daerah negatif yang mensinyalir potensi terjadinya resesi. Saat ini obligasi AS 10 tahun dan 2 tahun berada bersamaan disekitar 1.62%. Indeks DAX Jerman, FTSE 100, CAC 40 dan Euro Stoxx 50 masing-masing tentatif melemah hingga lebih dari 1%.

IHSG berhasil menguat 56.373 poin, atau 0.91% ke 6267.335 di tengah sentimen global yang seiring membaik. Hampir seluruh sektor berakhir menguat, dipimpin oleh sektor konstruksi properti yang naik 2.01% dan industri dasar yang naik 1.52%. Akan tetapi investor asing masih mencatatkan net sell pada bursa domestik sementara nilai tukar rupiah stabil disekitar Rp14234 per dolar AS. Investor mengambil sikap wait-and-see terhadap data neraca perdagangan yang akan dirilis pada 15/08. Ekspor diperkirakan untuk menyusut 11.4% sementara impor diperkirakan untuk susut 18.12% sehingga defisit neraca perdagangan diperkirakan disekitar US\$-0.42 miliar.

MARKET VIEW

Pelaku pasar akan fokus pada neraca perdagangan Indonesia bulan Juli 2019. Sementara itu pasar memperkirakan neraca perdagangan Juli defisit sebesar USD420 juta dibandingkan realisasi Juni yang surplus sebesar USD196 juta. Defisit neraca perdagangan diperkirakan dapat menciptakan defisit transaksi perdagangan barang dan jasa Indonesia yang melebar. Sebelumnya posisi current account deficit (CAD) pada kuartal II sebesar USD8,4 miliar atau tembus 3% dari PDB, artinya ruang defisit melebar dibandingkan dengan kuartal sebelumnya dengan nilai USD\$7 miliar atau 2,6% dari PDB.

Selain sentimen diatas pelaku pasar juga mencermati devaluasi yuan Cina yang dapat berdampak pada pergerakan nilai tukar rupiah serta pengaruhnya bagi pergerakan IHSG. Mata uang yuan Cina akan memberi pengaruh karena sistem keuangan sangat bergantung pada kondisi keuangan global. Terlebih, Cina merupakan negara dengan skala ekonomi besar bagi perekonomian dunia. Pergerakan nilai mata uang Cina akan memberi sentimen pada perkembangan sistem keuangan dalam negeri. Yuan Cina melemah cukup dalam, mencapai level 7 yuan per dolar AS yang merupakan posisi terendah selama satu dekade terakhir. Terkait pelemahan Yuan Cina, pemerintah AS menuding Cina sengaja melemahkan mata uangnya.

Sikap Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump yang melunak terkait perdagangan dengan Cina setelah Trump memutuskan untuk menunda pemberlakuan tarif 10% terhadap produk China senilai USD 300 miliar hingga 15 Desember mendatang telah direspon positif pelaku pasar, namun hanya sementara. Trump beralasan melakukan ini untuk musim Natal, hanya untuk berjaga-jaga bila beberapa tarif memberi dampak pada konsumen AS. Trump juga masih membuka kemungkinan untuk terjadinya dialog tatap muka antara delegasi dagang kedua negara pada awal September. Sebelumnya, Trump mengancam akan mengenakan tarif mulai 1 September dan membuka peluang untuk meningkatkan besaran tarif hingga lebih dari 25%.

Dari Cina, serangkaian data ekonomi Cina mengecewakan selama bulan Juli, tercatat data output industri hanya tumbuh 4,8% pada Juli dibanding setahun sebelumnya. Capaian ini lebih rendah dari perkiraan pasar dalam jajak pendapat Reuters. Kinerja ekonomi Cina ini dampak perang dagang dengan AS yang kian parah.

IHSG diperkirakan dibayangi sentimen dari dalam negeri berupa data neraca perdagangan Juli diperkirakan defisit. Selain itu, anjloknya saham AS pada Rabu yang mengakumulasi sentimen negatif bagi pasar, dan dapat menjadi penyebab terkoreksinya IHSG pada hari ini.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) mengalami pertumbuhan laba bersih sebesar 8,5% YoY menjadi Rp16,16 triliun hingga 30 Juni 2019. Pendapatan bunga dan syariah serta pendapatan premi perseroan meningkat sebesar 3,54% YoY menjadi Rp40,04 triliun pada 1H19.

Margin bunga bersih (net interest margin/NIM) Bank Rakyat Indonesia (BBRI) mengalami penurunan sebesar 62 bps menjadi 7,02% pada 1H19. Hal ini sebagai dampak dari kenaikan suku bunga acuan BI sebesar 1,75% menjadi 6% pada 2018 yang mendorong kenaikan bunga simpanan dan pada akhirnya membebani biaya dana (CoF) perseroan.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menyatakan nilai kredit yang disalurkan ke Duniatex Group sebesar Rp1,8 triliun. Dalam hal ini, perseroan mencari solusi untuk restrukturisasi agar kredit tersebut tidak menjadi NPL. BBRI menerima jaminan sebesar 127% dari nilai pinjaman kredit yang diberikan. Perseroan juga sudah membentuk pencadangan sebesar 20% dari exposure kredit untuk melakukan mitigasi risiko.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) membukukan laba bersih sebesar Rp1,26 triliun pada semester I-2019, meningkat 15% YoY. Penyaluran kredit tumbuh 112% YoY menjadi Rp143,4 triliun pada semester I-2019 seiring penggabungan usaha dengan Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Bila dihitung secara normal, penyaluran kredit tumbuh 10% YoY. NPL tercatat sebesar 0,8%.

Mizuho Bank Ltd dan OCBC dikabarkan tengah bersaing memperebutkan saham Bank Permata (BNLI). Mizuho mengincar 44,6% saham BNLI yang dimiliki oleh Standard Chartered. Sementara itu, OCBC mempertimbangkan untuk membeli sekitar 90% saham BNLI senilai USD1,9 miliar atau sekitar Rp27,09 triliun.

Radana Bhaskara Finance (H DFA) melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu II (rights issue II) dengan menawarkan sebanyak-banyaknya 6.965.710.062 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Jumlah tersebut mewakili 74,94% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah rights issue II dimana 100 saham berhak atas 299 HMETD. Adapun harga pelaksanaan ditetapkan sebesar Rp100 per saham dan dana yang diraih diperkirakan sebesar Rp696.571.006.200. Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan maksimum 74,94%. Dana hasil aksi korporasi ini akan digunakan perseroan untuk modal kerja pembiayaan.

Dua perusahaan investasi asal British Virgin Island, Caravaggio Holdings Ltd dan New Ascend Ltd resmi menguasai 23,36% saham MNC Investama (BHIT). Kepemilikan tersebut tercatat setelah perusahaan menukar utang senilai USD115 juta dengan 15,83 miliar saham baru. Caravaggio dan New Ascend merupakan pemegang utang global bond BHIT senilai USD115 juta.

Adhi Karya (ADHI) kembali menggarap pembangunan jalan tol dalam kota Jakarta Tahap I Semanan-Sunter-Pulo Gebang. Perseroan mendapatkan kontrak konstruksi pada segmen B Semanan-Grogol senilai Rp1,28 triliun. Perseroan bermitra dengan Jaya Konstruksi Manggala Pratama (JKON) dan Wijaya Karya (WIKA). Porsi ADHI di Kerja Sama Operasi 30% untuk seksi B.

Indocement Tunggul Prakasa (INTP) optimis masih mampu meningkatkan kinerja perusahaan di tengah kondisi pasar semen yang over supply dikarenakan beban produksi yang mampu dijaga dan harga jual yang stabil sehingga memperoleh margin

keuntungan positif. Per Semester-I 2019, margin operasi meningkat hingga 1,3x lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan turunnya biaya produksi sehubungan dengan langkah efisiensi ketat perusahaan. Faktor yang terutama adalah turunnya harga batu bara dan penguatan Rupiah terhadap Dolar AS sehingga membantu INTP untuk menahan kenaikan biaya produksi. Adapun kenaikan beban pokok penjualan di semester-I 2019 ini hanya sebesar 1,2% YoY menjadi Rp 4,84 triliun sementara penjualan bersih perseroan mengalami pertumbuhan 7,7% dari Rp 6,48 triliun per semester-I 2018 menjadi Rp 6,98 triliun di periode yang sama tahun ini. Selain itu, INTP fokus mempertahankan pangsa pasar utamanya, yang secara area meliputi Jabodetabek dan Jawa bagian Barat serta melakukan cost efficiency dengan hanya menjalankan pabrik-pabrik terbaru dan optimalisasi delivery semen dari terminal-terminal terbaru.

Golden Energy Mines (GEMS) menunda rencana rights issue guna memenuhi ketentuan free float. Rencana ini akan terealisasi menunggu harga batubara membaik. Sejauh ini GEMS sudah mendapat restu dari pemegang saham untuk melakukan rights issue pada RUPS tahun 2017 lalu, kendati demikian persetujuan itu hanya berlaku sampai dua tahun yakni pada 2019 ini. Dikatakan bahwa bilamana harga batubara masih belum membaik hingga akhir tahun, GEMS akan mengadakan RUPS lagi selambatnya pada tahun 2020. Saat ini kepemilikan saham publik hanya mencapai 3% atau sebanyak 176,48 juta saham sehingga perdagangan saham GEMS masih dalam suspensi BEI sejak 31 Januari 2018 lalu dikarenakan tidak memenuhi peraturan free float minimal 7,5%. Pemilik saham lainnya adalah GMR Coal Resources Pte. Ltd sebanyak 30%, Golden Energy and Resources Limited sebanyak 40% dan Golden Energy and Resources Limited sebanyak 26,9%.

SMR Utama (SMRU) memperoleh kontrak dari PT Berau Coal untuk mengerjakan jasa penambangan dan penyewaan alat berat di area Sambarata, Kalimantan Timur. Kontrak tersebut adalah untuk pengerjaan dengan volume pengupasan lapisan tanah penutup sekitar 100 juta bank cubic meter (BCM) dengan periode sampai Maret 2025 dan dimulai pada semester-II 2019.

Untuk meningkatkan kinerja Austindo Nusantara Jaya (ANJT) pada semester kedua tahun ini, perseroan menunda atau menjadwalkan kembali capex. Perseroan hanya akan mengalokasikan dana untuk penyelesaian pabrik kelapa sawit (PKS) dan pabrik pengolahan edamame beku. Alokasi capex untuk pabrik tersebut sebesar US\$60 juta dan ditargetkan dapat beroperasi pada kuartal III/2019. Disamping itu, perseroan juga akan melakukan perampingan di sisi operasional, mulai dari pemeliharaan kebun hingga jasa konsultasi.

Pefindo menegaskan peringkat idA terhadap obligasi berkelanjutan I tahap II tahun 2014 milik Summarecon Agung (SMRA) senilai Rp800 miliar dan peringkat id(sy) untuk sukuk ijarah berkelanjutan I tahap II tahun 2014 senilai Rp300 miliar yang akan jatuh tempo pada 19 Oktober 2019. Perseroan berencana melunasi surat utang tersebut dengan menggunakan kombinasi dana internal, utang bank, dan aksi korporasi yang dilakukan SMRA. Per 30 Juni 2019, perseroan memiliki saldo kas dan setara kas sebesar Rp1,5 triliun. SMRA juga memiliki fasilitas kredit revolving loan dari beberapa bank sebesar Rp784 miliar dan ruang untuk menerbitkan obligasi berkelanjutan III tahap II sampai dengan Rp3,08 triliun per Juni 2019. Peringkat tersebut mencerminkan posisi pasar SMRA yang kuat di dalam industri properti, kualitas aset yang baik, dan pendapatan berulang yang cukup. Namun, peringkat dibatasi oleh struktur permodalan yang agresif dan perlindungan arus kas yang kurang kuat, risiko pengembangan proyek baru di area baru, dan

karakteristik industri properti yang sensitif terhadap perubahan makro ekonomi.

Ace Hardware Indonesia (ACES) berencana membuka 10 gerai baru pada semester II/2019 untuk mendorong kinerja pada periode tersebut sehingga dapat mencapai target pertumbuhan 15% YoY pada tahun ini. Untuk pembukaan gerai itu, perseroan mengalokasikan dana investasi sebesar Rp250 miliar yang diambil dari kas internal.

Martina Berto (MBTO) menjalin kerja sama dengan perusahaan global pemasok bahan baku kosmetik, Clariant untuk memacu kinerja perseroan. Adapun pada tahap awal kerja sama tersebut, kontribusi terhadap penjualan di sekitar Rp10 miliar per tahun. Selain itu juga masih ada 2 kerja sama lagi yang saat ini masih dalam peninjauan. MBTO akan mengejar target penjualan dengan inovasi produk melalui Martha Tilaar Innovation Center, promosi melalui media sosial, mendorong penjualan di Martha Tilaar Shop dan PT Cedefindo. Meski perolehan penjualan pada semester I 2019 hanya 34,72% dari target tahun ini namun perseroan tidak berencana untuk merevisi targetnya yang senilai Rp698,50 miliar. Kompetisi pada industri personal care yang ketat mengakibatkan penjualan MBTO tertekan sepanjang semester I 2019 hanya mencapai Rp242,53 miliar atau turun 12,73% YoY. Di sisi lain, rugi perseroan menyusut 20,65% YoY dari Rp21,65 miliar menjadi Rp17,18 miliar pada semester I 2019.

Blue Bird (BIRD) akan mengejar ketertinggalan kinerja perusahaan pada semester II ini. Ada beberapa faktor yang mendukung seperti hari libur yang lebih sedikit dan meredanya gejolak politik setelah pemilu. Untuk menopang kinerjanya, perseroan akan terus melakukan ekspansi yang kemungkinan berkolaborasi dengan berbagai platform.

Arwana Citramulia (ARNA) dan Cahayaputra Asa Keramik (CAKK) mengandalkan penjualan produk keramik high end untuk menghadapi gempuran impor dari India dan Vietnam. ARNA mengandalkan produk Uni Digi untuk mendorong penjualan di tengah kompetisi yang ketat di industri keramik. Sementara CAKK akan melakukan diferensiasi produk keramik berukuran besar. CAKK juga akan melakukan efisiensi dari sisi produksi sehingga dapat meningkatkan margin perseroan.

Ricky Putra Globalindo (RICY) membukukan penjualan sebesar Rp1,05 triliun, meningkat 11,71% YoY pada 1H19. Laba bersih perseroan meningkat 10,49% YoY menjadi Rp1,79 miliar pada 1H19. Pertumbuhan penjualan sepanjang 1H19 ini didorong oleh penjualan segmen spinning yang meningkat 23,58% YoY. Permintaan produk spinning meningkat setelah sejumlah pabrik permintalan gulung tika.

Bhakti Agung Propertindo menargetkan perolehan dana IPO saham hingga Rp335,5 miliar. Perusahaan properti ini akan melepas 1,67 miliar saham atau setara 30% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan kisaran harga Rp150-200 per saham. Perseroan juga akan menerbitkan 1,34 miliar waran seri I atau setara 34,3% dari total saham ditempatkan dan disetor dengan rasio 100:80. Perusahaan akan menggunakan 20% dana hasil IPO untuk membayar sebagian utang kepada Bank Tabungan Negara, sementara 80% lainnya untuk kebutuhan modal kerja.

Market Data

15 August 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	54.82	-0.41
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.16	0.02
Gold (US\$)/Ounce	1,515.41	-1.02
Nickel (US\$)/MT	15,970.00	45.00
Tin (US\$)/MT	17,125.00	25.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	66.85	4.45
Coal (RB) (US\$)/MT*	60.30	-3.06
CPO (ROTH) (US\$)/MT	515.00	-30.00
CPO (MYR)/MT	2,122.50	37.50
Rubber (MYR/Kg)	741.50	0.00
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	29.73	4,235.04	11.40
ANTM (GR)	0.06	793.73	79.37

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2019E	2020F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	25,479.42	-3.05	9.23	16.61	14.35	3.69	3.47	7,317.20
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,773.94	-3.02	17.16	23.18	19.89	4.29	3.90	12,408.47
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,147.88	-1.42	6.24	12.32	11.34	1.61	1.53	1,714.94
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,942.53	0.42	12.68	11.01	9.92	1.28	1.17	4,419.16
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,578.14	0.69	19.05	16.91	14.00	2.28	2.02	2,839.65
HONG KONG	HANG SENG INDEX	25,302.28	0.08	-2.10	10.15	9.45	1.10	1.03	2,099.16
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,267.34	0.91	1.18	16.15	14.29	2.26	2.07	506.24
JAPAN	NIKKEI 225	20,655.13	0.98	3.20	15.02	14.48	1.47	1.38	3,210.70
MALAYSIA	KLCI	1,600.31	0.47	-5.34	16.36	15.29	1.58	1.51	244.42
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,147.60	0.03	2.57	12.57	11.86	1.06	1.01	392.38

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,245.00	-80.00
EUR/IDR	15,874.63	-48.04
JPY/IDR	134.54	0.71
SGD/IDR	10,251.15	-26.89
AUD/IDR	9,621.07	-23.51
GBP/IDR	17,180.89	-10.39
CNY/IDR	2,027.93	-3.66
MYR/IDR	3,400.57	-13.40
KRW/IDR	11.75	0.03

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR/ USD	0.07020	0.00039
EUR / USD	1.11440	0.00050
JPY / USD	0.00944	0.00000
SGD / USD	0.71963	0.00021
AUD / USD	0.67540	0.00060
GBP / USD	1.20610	0.00010
CNY / USD	0.14236	0.00038
MYR / USD	0.23872	0.00040
100 KRW / USD	0.08247	0.00064

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	5.75
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	6.10
LIBOR (GBP)	England	0.71
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.08
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.10
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.64

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	July-19	June-19
Inflation YTD %	2.36	2.05
Inflation YOY %	3.32	3.28
Inflation MOM %	0.31	0.55
Foreign Reserve (USD)	125.90 Bn	123.82 Bn
GDP (IDR Bn)	3,963,461.10	3,783,737.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	5.99
3M	6.13
6M	6.15
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
15 Aug	Indonesia Trade Balance	Turun menjadi -\$420 juta dari \$196 juta
15 Aug	Indonesia Exports YoY	Turun menjadi -10.50% dari -8.98%
15 Aug	Indonesia Imports YoY	Turun menjadi \$17.15% dari 2.80%
15 Aug	US Empire Manufacturing	Turun menjadi 3.3 dari 4.3
15 Aug	US Nonfarm Productivity	Turun menjadi 1.4% dari 3.4%
15 Aug	US Retail Sales Advance MoM	Tetap 0.4%
15 Aug	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 212 ribu dari 209 ribu
15 Aug	US Continuing Claims	Naik menjadi 1685 ribu dari 1684 ribu
15 Aug	US Capacity Utilization	Turun menjadi 77.88% dari 77.9%
15 Aug	US Business Inventories	Turun menjadi 0.1% dari 0.3%
16 Aug	US Housing Starts	Naik menjadi 1257 ribu dari 1253 ribu
16 Aug	US Housing Starts MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.9%
16 Aug	US Building Permits	Naik menjadi 1232 ribu dari 1220 ribu
16 Aug	US Building Permits MoM	Naik menjadi -5.2% dari -6.1%
21 Aug	US Existing Home Sales	Naik menjadi 5.35 juta dari 5.27 juta

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7500	2.04	6.22
BBRI IJ	4330	1.17	5.48
POLL IJ	3100	24.00	4.48
UNVR IJ	44900	1.41	4.28
TLKM IJ	4290	0.94	3.55
BBNI IJ	8100	2.53	3.31
SMGR IJ	12850	3.63	2.39
BNLI IJ	965	8.43	1.87
INTP IJ	21850	2.58	1.82
KPIG IJ	161	19.26	1.73

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	30050	-0.08	-0.55
MDIA IJ	141	-8.44	-0.46
LIFE IJ	11450	-3.58	-0.40
MPRO IJ	730	-5.19	-0.36
MASA IJ	615	-5.38	-0.29
SQMI IJ	220	-6.78	-0.28
MIKA IJ	2180	-0.91	-0.26
FILM IJ	920	-3.16	-0.26
BINA IJ	880	-4.86	-0.23
PAMG IJ	240	-25.00	-0.22

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Kencana Energi Lestari	Hydro Powerplant Renewable Energy	250-420	977.68	09 -14 Aug 2019	20 Aug 2019	RHB Sekuritas, Bahana, Mirrae Asset Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
AKRA	60.00	Cash Dividend	05 Aug 2019	06 Aug 2019	07 Aug 2019	16 Aug 2019
SMSM	15.00	Cash Dividend	08 Aug 2019	09 Aug 2019	12 Aug 2019	23 Aug 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
DSFI	Tender Offer	--	124.00	--	--	25 Jul – 23 Aug 2019
JSKY	Stock Split	1:2	--	15 Aug 2019	16 Aug 2019	16 Aug 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BOLT	RUPSLB	20 Aug 2019	
DWGL	RUPSLB	20 Aug 2019	
MAYA	RUPSLB	21 Aug 2019	
MYOH	RUPSLB	21 Aug 2019	
LUCK	RUPSLB	23 Aug 2019	
LAND	RUPSLB	26 Aug 2019	
PEHA	RUPSLB	26 Aug 2019	
BMRI	RUPSLB	28 Aug 2019	
NRCA	RUPSLB	28 Aug 2019	
BBTN	RUPSLB	29 Aug 2019	
LINK	RUPSLB	29 Aug 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Aug 2019	
ASRM	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBNI	RUPSLB	30 Aug 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Aug 2019	
ASRM	RUPSLB	30 Aug 2019	
BBNI	RUPSLB	30 Aug 2019	

PTPP

TRADING BUY

S1 1870 R1 1955

S2 1785 R2 2040

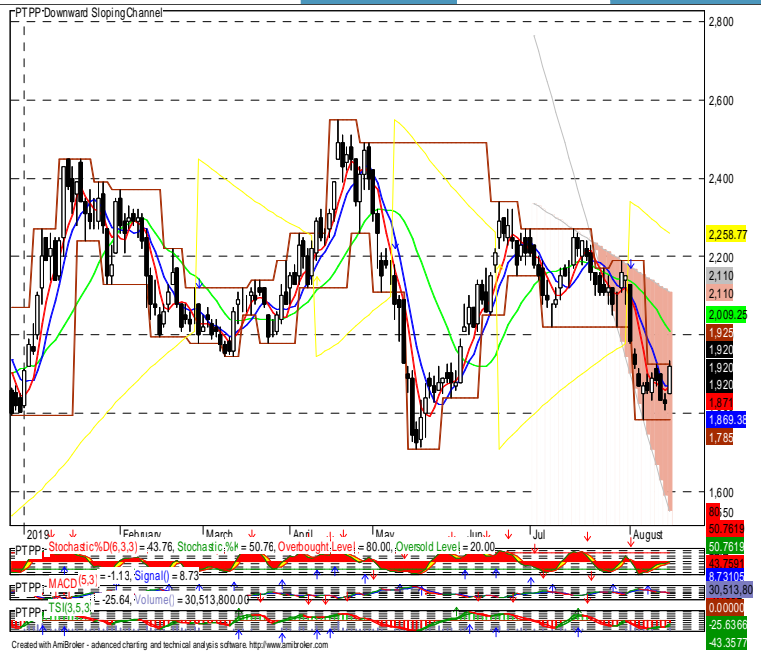
Closing Price 1920

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1870-Rp 1955
 - Entry Rp 1920, take Profit Rp 1955

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	77.55	Positif
MACD	10.07	Positif
True Strength Index (TSI)	22.50	Positif
Bollinger Band (Mid)	4233	Negatif
MA5	1871	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



WSKT

TRADING BUY

S1 1800 R1 1870

S2 1730 R2 1940

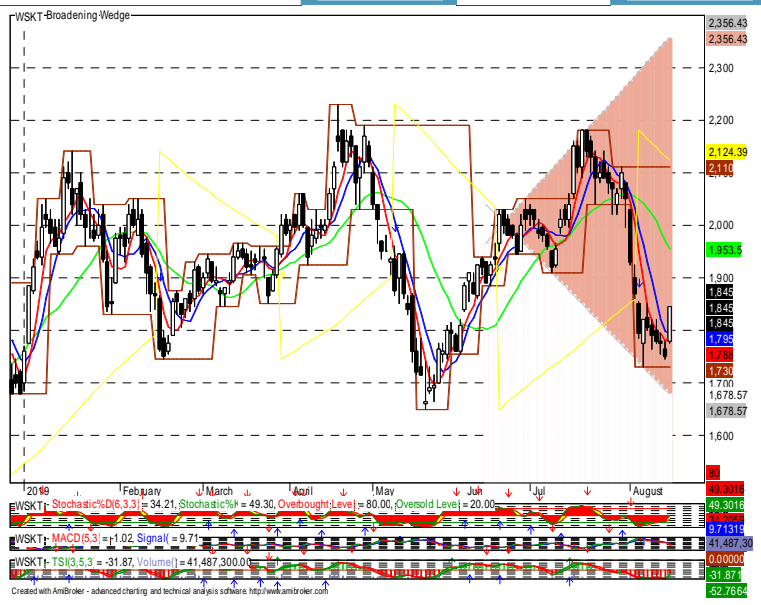
Closing Price 1845

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 1800-Rp 1870
 - Entry Rp 1845, take Profit Rp 1870

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	13.85	Positif
MACD	-22.03	Positif
True Strength Index (TSI)	18.41	Positif
Bollinger Band (Mid)	1954	Negatif
MA5	1788	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



AKRA

TRADING BUY

S1 3870 R1 4080

S2 3660 R2 4290

Closing Price 4000

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 3870-Rp 4080
 - Entry Rp 4000, take Profit Rp 4080

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	9.65	Positif
MACD	-39.91	Negatif
True Strength Index (TSI)	-41.54	Negatif
Bollinger Band (Mid)	2675	Positif
MA5	3844	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



BBNI

TRADING BUY

S1 8000 R1 8175

S2 7825 R2 8350

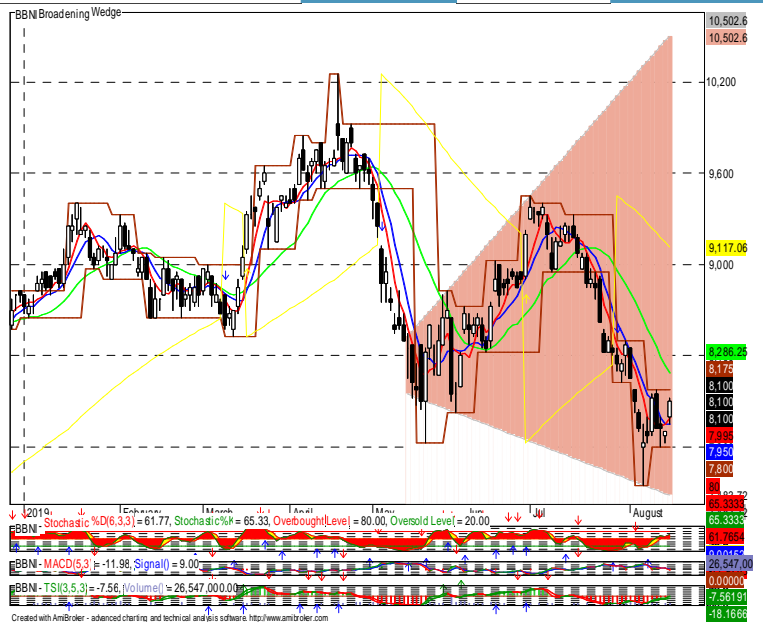
Closing Price 8100

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi negatif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 8000-Rp 8175
 - Entry Rp 8100, take Profit Rp 8175

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	41.75	Negatif
MACD	-1.02	Negatif
True Strength Index (TSI)	34.41	Negatif
Bollinger Band (Mid)	1416	Positif
MA5	7995	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



WSBP

TRADING BUY

S1 338 R1 368

S2 326 R2 380

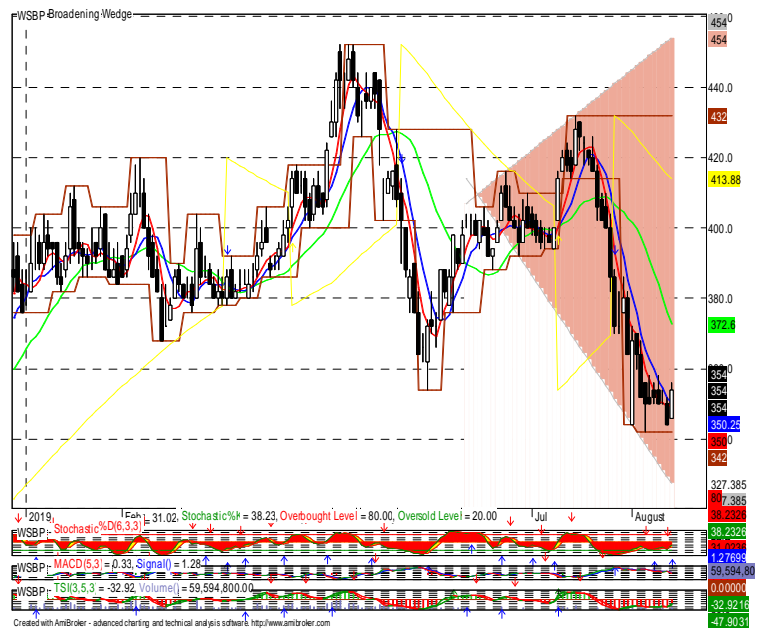
Closing Price 354

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 338-Rp 368
 - Entry Rp 354, take Profit Rp 368

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	13.69	Positif
MACD	-3.18	Positif
True Strength Index (TSI)	-4.36	Positif
Bollinger Band (Mid)	373	Negatif
MA5	350	Positif

Trend Grafik Major Down Minor Down



APLN

TRADING BUY

S1 191 R1 226

S2 177 R2 240

Closing Price 212

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 193-Rp 222
 - Entry Rp 212, take Profit Rp 222

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	34.61	Positif
MACD	0.15	Positif
True Strength Index (TSI)	57.14	Negatif
Bollinger Band (Mid)	200	Positif
MA5	191.2	Positif

Trend Grafik Major Up Minor Down



THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		Last	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	11175	11175	11350	10450	10900	11350	11800	Positif	Positif	Positif	11175	9500
LSIP	Trading Sell	1235	1235	1195	1125	1195	1265	1335	Positif	Negatif	Positif	1250	1000
SGRO	Trading Sell	2320	2320	2310	2290	2310	2330	2350	Positif	Negatif	Positif	2350	2190
Mining													
PTBA	Trading Sell	2430	2430	2410	2360	2410	2460	2510	Negatif	Positif	Negatif	3110	2410
ADRO	Trading Sell	1050	1050	1035	1000	1035	1070	1105	Positif	Positif	Negatif	1470	1030
MEDC	Trading Sell	790	790	780	750	780	810	840	Positif	Negatif	Negatif	885	755
INCO	Trading Buy	3410	3410	3470	3170	3320	3470	3620	Positif	Positif	Positif	3380	2750
ANTM	Trading Buy	1110	1110	1145	985	1065	1145	1225	Positif	Positif	Positif	1085	800
TINS	Trading Buy	1070	1070	1095	945	1020	1095	1170	Positif	Positif	Positif	1130	900
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	545	545	555	515	535	555	575	Positif	Positif	Positif	630	505
SMGR	Trading Sell	12850	12850	12500	11975	12500	13025	13550	Negatif	Positif	Positif	13100	11625
INTP	Trading Sell	21850	21850	21500	20950	21500	22050	22600	Positif	Positif	Positif	22875	20325
SMCB	Trading Sell	1375	1375	1370	1355	1370	1385	1400	Positif	Positif	Positif	1600	1330
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	6675	6675	6600	6450	6600	6750	6900	Negatif	Positif	Negatif	7525	6600
GJTL	Trading Buy	680	680	690	660	675	690	705	Positif	Positif	Negatif	770	645
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Sell	7450	7450	7400	7325	7400	7475	7550	Negatif	Negatif	Negatif	7525	6675
GGRM	Trading Sell	72775	72775	72425	71625	72425	73225	74025	Positif	Positif	Negatif	80050	71175
UNVR	Trading Sell	44900	44900	44250	43250	44250	45250	46250	Positif	Positif	Positif	45850	42600
KLBF	Trading Sell	1480	1480	1465	1440	1465	1490	1515	Positif	Positif	Positif	1495	1360
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1370	1370	1355	1330	1355	1380	1405	Positif	Positif	Positif	1555	1265
PTPP	Trading Buy	1920	1920	1955	1785	1870	1955	2040	Positif	Positif	Positif	2270	1785
WIKA	Trading Sell	2310	2310	2280	2230	2280	2330	2380	Positif	Positif	Positif	2490	2140
ADHI	Trading Sell	1385	1385	1375	1350	1375	1400	1425	Positif	Positif	Negatif	1695	1330
WSKT	Trading Buy	1845	1845	1870	1730	1800	1870	1940	Positif	Positif	Positif	2180	1730
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	1970	1970	1985	1925	1955	1985	2010	Positif	Positif	Positif	2150	1920
JSMR	Trading Sell	5725	5725	5675	5525	5675	5825	5975	Positif	Negatif	Negatif	6225	5475
ISAT	Trading Sell	3740	3740	3670	3550	3670	3790	3910	Positif	Negatif	Positif	3730	2550
TLKM	Trading Sell	4290	4290	4270	4240	4270	4300	4330	Positif	Positif	Positif	4370	4050
Finance													
BMRI	Trading Sell	7500	7500	7225	7225	7400	7575	7750	Positif	Positif	Positif	8175	7100
BBRI	Trading Sell	4330	4330	4310	4270	4310	4350	4390	Positif	Positif	Positif	4560	4020
BBNI	Trading Buy	8100	8100	8175	7825	8000	8175	8350	Positif	Positif	Positif	9400	7550
BBCA	Trading Sell	30050	30050	29875	29475	29875	30275	30675	Positif	Negatif	Negatif	31450	28825
BBTN	Trading Sell	2290	2290	2260	2200	2260	2320	2380	Positif	Negatif	Negatif	2520	2170
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	21575	21575	21425	21125	21425	21725	22025	Negatif	Positif	Negatif	28475	21200
MPPA	Trading Sell	185	185	181	173	181	189	197	Positif	Positif	Negatif	270	173

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 894 2084

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Kawasan Megamas
Ruko Megaprofit Blok 1F2 No. 38, Manado 95111
Tlp : +62 431 - 7197 836

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.